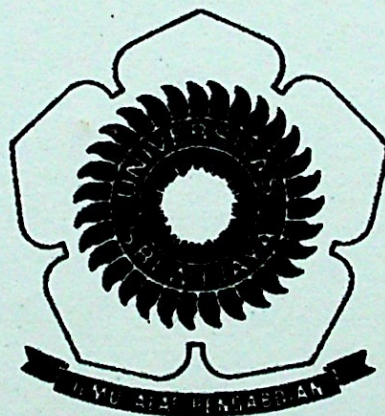


**RESPON TANAMAN SEDAP MALAM (*Polianthes tuberosa* L.) PADA FASE
GENERATIF TERHADAP PEMBERIAN BERBAGAI PUPUK NPK**

**Oleh
ICCA JUITA PURBA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

S
631-807

Pur

2014

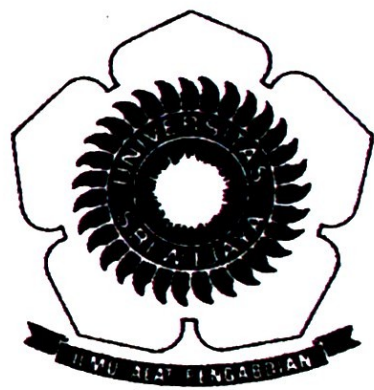
R

26886/26897



**RESPON TANAMAN SEDAP MALAM (*Polianthes tuberosa* L.) PADA FASE
GENERATIF TERHADAP PEMBERIAN BERBAGAI PUPUK NPK**

Oleh
ICCA JUITA PURBA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

SUMMARY

ICCA JUITA PURBA. Response of *Polianthes tuberosa* L. on the Generative Phase Against the Granting of NPK Fertilizer. (Supervised by : **M. AMMAR and ASTUTI KURNIANINGSIH**).

This research aims to know the response of *Polianthes tuberosa* L. on generative phase against the granting of NPK fertilizer with several doses. This research was carried out in the Research Station of Agriculture, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya from April 2013 until July 2013

The experimental design used Randomized Completely Design Method consisted of seven treatments and four replications with four plants for each unit. The total number of plants were 112 plants. The treatment were D₀ (control), D₁(NPK 16-16-16 8 g/polybag), D₂ (NPK 16-16-16 10 g/polybag), D₃ (NPK 15-15-15 8 g/polybag), D₄ (NPK 15-15-15 10 g/polybag), D₅ (NPK 20-10-10 8 g/polybag), D₆ (NPK 20-10-10 10 g/polybag).

The parameters were number of tillers increase, number of productive tillers, number of flowers, stem length, stem diameter, durability store, flowering time, amount of chlorophyll. The result show that NPK fertilizer interactions significantly on stem diameter and durability store, and not significantly effect on number of tillers increase, number of productive tillers, number of flowers, stem length, amount of chlorophyll, and flowering time. NPK fertilizer 16-16-16 10 g/polybag gave the best effect on stem diameter and durability store and produce the highest average on stem length and number of flowers.

RINGKASAN

ICCA JUITA PURBA. Respon Tanaman Sedap Malam (*Polianthes tuberosa* L.) Pada Fase Generatif Terhadap Pemberian Berbagai Pupuk NPK. (Dibimbing oleh **M. AMMAR dan ASTUTI KURNIANINGSIH**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon tanaman sedap malam (*Polianthes tuberosa* L.) pada fase generatif terhadap pemberian berbagai jenis pupuk NPK dengan berbagai dosis. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya pada bulan April 2013 sampai pada bulan Juli 2013.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan tujuh perlakuan dan empat ulangan dengan masing – masing unit terdiri dari empat tanaman. Jumlah seluruh tanaman yang digunakan adalah 112 tanaman. Perlakuan tersebut adalah D₀ (Kontrol), D₁ (Pupuk NPK 16-16-16 dosis 8 g/polibag), D₂ (Pupuk NPK 16-16-16 dosis 10 g/polibag), D₃ (Pupuk NPK 15-15-15 dosis 8 g/polibag), D₄ (Pupuk NPK 15-15-15 dosis 10 g/polibag), D₅ (Pupuk NPK 20-10-10 dosis 8 g/polibag), D₆ (Pupuk NPK 20-10-10 dosis 10 g/polibag).

Peubah yang diamati meliputi jumlah penambahan anakan per rumpun, jumlah anakan produktif, jumlah kuntum bunga, panjang tangkai, diameter tangkai, daya tahan simpan, waktu berbunga, kandungan klorofil daun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pupuk NPK berpengaruh sangat nyata terhadap peubah diameter tangkai dan daya tahan simpan bunga, serta berpengaruh tidak nyata

pada peubah jumlah anakan per rumpun, jumlah anakan produktif, jumlah kuntum bunga, panjang tangkai, kandungan klorofil daun dan waktu berbunga. Pupuk NPK 16-16-16 dosis 10 g/polibag memberikan pengaruh terbaik pada peubah diameter tangkai dan daya tahan simpan, dan menghasilkan rata-rata tertinggi pada panjang tangkai dan jumlah kuntum bunga.

**RESPON TANAMAN SEDAP MALAM (*Polianthes tuberosa* L.) PADA FASE
GENERATIF TERHADAP PEMBERIAN BERBAGAI PUPUK NPK**

**Oleh
ICCA JUITA PURBA**

SKRIPSI
**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

Skripsi

**RESPON TANAMAN SEDAP MALAM (*Polianthes tuberosa* L.) PADA FASE
GENERATIF TERHADAP PEMBERIAN BERBAGAI PUPUK NPK**

**Oleh
ICCA JUITA PURBA
05091007086**

**Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Dr. Ir. M. Ammar, M.P

Indralaya, Mei 2014

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Pembimbing II



Astuti Kurnianingsih, S.P, M.Si






Dekan



**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002**

Skripsi berjudul “Respon Tanaman Sedap Malam (*Polianthes tuberosa* L.) Pada Fase Generatif Terhadap Pemberian Berbagai Pupuk NPK” oleh Icca Juita Purba telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal

Komisi Penguji


- | | | |
|------------------------------------|------------|---|
| 1. Dr. Ir. M. Ammar, M.P | Ketua | () |
| 2. Astuti Kurnianingsih, S.P, M.Si | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Karnadi Gozali | Penguji | () |
| 4. Dr. Ir. Susilawati, M.Si | Penguji | () |
| 5. Dr. Ir. A. Madjid Rohim, M.S | Penguji | () |



Mengesahkan
Ketua Program Studi Agroekoteknologi

Dr. Ir. Munandar, M.Agr
NIP 196012071985031005

Mengetahui
Ketua Peminatan Agronomi


Dr. Ir. Yakup, M.S
NIP 196211211987031001

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 29 April 1991 di Bagan Batu. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak H. Purba dan Ibu M. br Sinaga.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2003 di SDN 118270 Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2006 di SMP St. Yosef Arnoldi Bagan Batu, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2009 di SMA RK Budi Mulia Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tahun 2009.

Penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi Peminatan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2009 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis merupakan salah satu anggota di Organisasi Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (HIMAGROTEK) dan Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON).

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang dibuat dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, merupakan hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat ini.

Indralaya, Mei 2014

Yang membuat pernyataan



Icca Juita Purba

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Penelitian ini merupakan salah satu tugas akhir yang harus dilaksanakan sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroekoteknologi peminatan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. M. Ammar, M.P selaku pembimbing pertama dan Ibu Astuti Kurnianingsih, S.P, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah berkenan memberikan sumbangsih dan bersedia membimbing penulis dalam pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. Karnadi Gozali, Bapak Dr. Ir. A. Madjid Rohim, M.S, Ibu Dr. Ir. Susilawati, M.Si selaku pembahas yang telah memberikan arahan dan saran, Bapak Dr. Ir. Munandar, M.Agr selaku Ketua Program Studi Agroekoteknologi dan Bapak Dr. Ir. Yakup, M.Si selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Keluarga besar Purba/br. Sinaga yang sangat penulis sayangi (Bapak, Mama, adik, kakak), keponakan, dan keluarga besar Sinaga/br. Lumban gaol (Opung, Tulang, tante), yang selalu memberikan kasih sayang penuh, doa, semangat, hingga dukungan materi, kepada sahabat - sahabat angkatan 2009 yang telah bersedia mendampingi, membantu, dan memotivasi penulis selama kuliah maupun diluar perkuliahan (Mianty, Molis, Evina, Afrina, Yuliana, Tiur, Putri, rut, Rey, Melky, Irving, Jantho, Andre, Daniel, Tulus),

kepada Dedy Panjaitan yang telah bersedia berbagi waktu dan tenaga, memberi semangat, dan selalu mendukung penulis, serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan pengalaman bagi penulis, serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Indralaya, Mei 2014
Penulis

Icca Juita Purba

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Botani Tanaman	5
B. Syarat Tumbuh	8
C. Pupuk Majemuk	8
III. METODE PENELITIAN.....	11
A. Tempat dan Waktu	11
B. Alat dan Bahan	11
C. Metode Penelitian	11
D. Analisis Data	12
E. Cara Kerja	13
F. Peubah yang Diamati	14

	Halaman
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil	17
B. Pembahasan	23
V. KESIMPULAN DAN SARAN	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Analisis Keragaman Menurut Rancangan Acak Kelompok	12
2. Hasil analisis keragaman pada semua peubah yang diamati	17
3. Uji BNJ terhadap diameter tangkai pada perlakuan pupuk NPK	21
4. Uji BNJ terhadap daya tahan simpan bunga pada pemberian Pupuk NPK	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pengaruh pupuk NPK terhadap penambahan jumlah anakan per rumpun	18
2. Pengaruh pupuk NPK terhadap jumlah anakan produktif	19
3. Pengaruh pupuk NPK terhadap jumlah kuntum bunga	19
4. Pengaruh pupuk NPK terhadap panjang tangkai	20
5. Pengaruh pupuk NPK terhadap waktu berbunga	22
6. Pengaruh pupuk NPK terhadap kandungan klorofil daun	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kandungan Hara Dalam Pupuk	33
2. Denah Penelitian	35
3. Contoh Perhitungan Analisis Keragaman	36
4. Dokumentasi penelitian	45



1. PENDAHULUAN

Tanaman sedap malam merupakan jenis bunga introduksi dari Meksiko (Amerika) yang telah menyebar luas dan beradaptasi dengan baik di daerah beriklim tropis. Bunga sedap malam (*Polianthes tuberosa* L.) merupakan salah satu bunga potong yang diusahakan oleh para petani bunga di Indonesia. Sedap malam telah lama dikembangkan dan dikenal serta mempunyai peluang besar untuk meningkatkan taraf hidup petani karena bernilai ekonomi yang cukup tinggi (Tedjasawarna dan Warsito, 2003).

Perkembangan pasar bunga sedap malam belum sebesar komoditas tanaman hias yang lain. Sedap malam banyak ditanam di daerah sentra produksi bunga potong, antara lain di Berastagi, Sukabumi, Cianjur, Tasikmalaya, Bandung, Malang dan Pasuruan (Balai Penelitian Tanaman Hias, 2004).

Bunga sedap malam merupakan tanaman hias yang memiliki warna bunga putih dan aroma yang harum. Bunga ini memiliki wangi yang khas dan tajam terutama pada malam hari. Aroma tersebut berasal dari minyak atsiri yang diproduksi oleh bunga secara maksimal pada malam hari. Bunga sedap malam banyak digunakan untuk berbagai tujuan, seperti untuk mengharumkan ruangan, menghias rumah sakit, kantor, hotel, sebagai bunga tabur, dan sebagainya. Selain itu, sedap malam juga digunakan pada upacara spiritual agama tertentu.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), produksi bunga sedap malam di Indonesia mengalami pasang surut. Puncak produksi terjadi pada tahun 2004 yaitu 33.226.112 tangkai dan terus menurun sampai tahun 2007 menjadi

21.687.493 tangkai. Kemudian pada tahun berikutnya komoditas ini meningkat kembali hingga pada tahun 2011 mencapai 62.535.465 tangkai. Di daerah Sumatera Selatan produksi sedap malam pada tahun 2010 mencapai 9.432 tangkai, dan pada tahun 2011 produksinya meningkat menjadi 34.495 tangkai (BPS, 2013).

Permintaan terhadap bunga sedap malam potong yang semakin meningkat menuntut produksi bunga yang tinggi dan berkualitas baik. Produktivitas suatu tanaman dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain air, jenis tanah, unsur hara, suhu, kelembaban, dan intensitas cahaya matahari. Tanah yang mampu menyediakan hara yang dibutuhkan tanaman dalam jumlah cukup akan mendukung pertumbuhan dan meningkatkan produksi tanaman.

Salah satu usaha untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi tanaman adalah dengan memberikan suplai hara yang cukup dan seimbang melalui pemupukan. Unsur hara yang paling utama dibutuhkan tanaman dalam jumlah yang cukup besar adalah unsur hara Nitrogen, Fosfor, dan Kalium. Unsur hara N, P, dan K dapat diberikan kepada tanaman melalui pemberian pupuk majemuk. Pupuk majemuk adalah pupuk campuran yang umumnya mengandung lebih dari satu macam unsur hara tanaman (makro maupun mikro) terutama N, P, dan K (Rosmarkam dan Yuwono, 2002). Kelebihan pupuk NPK yaitu dengan satu kali pemberian pupuk dapat mencakup beberapa unsur sehingga lebih efisien dalam penggunaan bila dibandingkan dengan pupuk tunggal (Hardjowigeno, 2003). Penggunaan pupuk tunggal apabila pengaplikasiannya tidak berimbang dapat menyebabkan ketidakseimbangan hara di dalam tanah, jumlah hara yang diserap tanaman, penurunan hasil produksi, dan kualitas hasil.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya telah didapat hasil bahwa unsur hara N, P, dan K dibutuhkan oleh tanaman sedap malam untuk menunjang pertumbuhan dan produksi (Warsito dan Supriyadi, 1996). Hasil penelitian yang dilakukan Tedjasawarna dan Warsito (2003), pemberian N, P₂O₅, dan K₂O dengan dosis 40 g/m²/tahun pada tanaman sedap malam menunjukkan keragaan yang paling baik dan berbeda nyata dengan beberapa kombinasi dibawahnya.

Data dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur menguraikan bahwa pemupukan yang dilakukan untuk tanaman sedap malam adalah pada pemupukan pertama menggunakan 150 kg N + 100 kg K₂O + 100 kg p₂O₅/ha dan pupuk kandang sebanyak 3 kg/m² atau 30 t/ha dilakukan pada umur satu bulan setelah tanam. Pemupukan susulan dilakukan ketika tanaman berumur enam bulan setelah tanam dengan jenis dan jumlah pupuk yang sama dengan pemupukan pertama tetapi tanpa menggunakan pupuk kandang (BPTP, 2006).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa para petani dan beberapa penelitian banyak menggunakan pupuk NPK tunggal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian pupuk NPK majemuk pada tanaman sedap malam.

Pemberian pupuk NPK pada tanaman sedap malam dilakukan sebulan setelah tanam atau diperkirakan akar pada umbi bunga sedap malam telah tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga pupuk yang diberikan dapat diserap langsung oleh tanaman. Dosis pupuk sebanyak 200 kg/ha atau 200g/m². Pemberian pupuk NPK berikutnya dilakukan dengan interval 3 bulan (Sihombing dan Handayati, 2008).

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon tanaman sedap malam (*Polianthes tuberosa* L.) pada fase generatif terhadap pemberian berbagai pupuk NPK dengan berbagai dosis.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah diduga pemberian pupuk NPK 16-16-16 dengan dosis 10 g/polibag (D₂) dapat memberikan pengaruh yang paling baik terhadap tanaman sedap malam (*Polianthes tuberosa* L.) pada fase generatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achorn, F. P. and H. L. Balay. 1997. Produksi, Pemasaran, dan Penggunaan Pupuk-Pupuk Padat, Larutan, dan Suspense. *dalam* Teknologi dan Penggunaan Pupuk. Edisi Ketiga. Penerjemah D.H. Gunadi. Gadjah Mada University Press.
- Backer, C. A. 1968. Flora of Java. Groningen. Netherland.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Produksi Tanaman Hias di Indonesia. Jakarta.
- Balai Penelitian Tanaman Hias. 2004. Budidaya dan Perbanyakan Umbi Sedap Malam. Teknologi Agribisnis Tanaman Hias. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Balai Penelitian Tanaman Hias. Ragam Bunga Sedap Malam di Indonesia. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian vol. 31, No. 5. 2009.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur. 2006. Teknologi Produksi Bunga Sedap Malam. Info Teknologi Pertanian BPTP Jawa Timur No. 52.
- Bankar, G.J. 1988. Nutritional Studies in Tuberose (*Polianthes tuberosa* L.) cv. Double. Progressive 49-52.
- Bankar and Mukhopadhyay, 1990. Effect of NPK On Growth and Flowering in Tuberose. Indian J. Hort. 47(1):120-126.
- Brady, N. C. 1990. The Nature and Properties of Soil. Tenth Edition. Macmillan Publishing Company. New York. Collier Macmillan. London.
- Dirjen Hortikultura. 2007. Standard Operasional Prosedur Sedap Malam. Direktorat Budidaya Tanaman Hias. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Djatnika, I. 1996. Sedap Malam. Balai Penelitian Tanaman Hias. Jakarta.
- Duan Y.H, Y.L Zhang, L.Y Ye, X.R Fan, G.H Xu, Q.R Shen. 2007. Responses of Rice Cultivars with Different Nitrogen Use Efficiency to Partial Nitrate Nutrition. 99: 1153–1160.
- Hanafiah, K.A. 2010. Rancangan Percobaan. Rajawali Pers. Jakarta
- Harjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.

- <http://pustaka.litbang.deptan.go.id>, 2013. Ragam Bunga Sedap Malam di Indonesia. Diakses pada tanggal 08 Maret 2013.
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia (KEMENTAN). 2009. Statistik Pertanian. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Lakitan, B. 2010. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Leiwakabessy, F. M. dan A. Sutandi. 2004. Diktat Kuliah Pupuk dan Pemupukan. Jurusan Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Marousky, F.J. 1972. Water Relation Effect of Floral Preservatives on Bud Opening, and Keeping Quality of Cut Flowers. Hort Science, 7(2): 114 – 116.
- Mostafa, M.M., Ta. A. El Fadl, and E.H. Husein. 1996. Effect of Phosphorus and Boron on The Vegetative Growth, Flower and Corn Production and Oil Yield of Tuberose Plants. Alexandria J. Agric. Res. 41 (3): 93-107.
- Naidu, S.N. and M.S. Reid. 1989. Postharvest Handling of Tuberose. Acta Horticultura. 261: 313 – 317.
- Nambisan, K.M.P dan B.M. Krisan. 1983. Better Cultural Practices for High Yield of Tuberose in South Indian. Indian Horticulture Published Quarterly, vol. 28 No.3.
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Rismunandar. 1991. Budidaya dan Aneka Jenis Bunga Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Ruhnayat. 1995. Peranan Unsur Hara kalium Dalam Meningkatkan Pertumbuhan, Hasil dan Daya Tahan Tanaman Rempah dan Obat. J. Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 1(14): 25-29
- Rukmana R. 1995. Sedap Malam. Buku Edisi ke 2. Kanisius, Yogyakarta
- Salisbury, F. B. dan C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. ITB. Bandung.
- Sihombing D, W. Handayati. 2008. Budidaya Tanaman Sedap Malam. Bul. Hortikultura. BPTP Karangploso – Malang.
- Steenis, C. G. G. J. V. 1987. Flora. Pradnya Paramita. Jakarta.

- Sutejo, M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tedjasawarna R. dan A. Wasito, 2003. Peningkatan Mutu Bunga Sedap Malam dan Produktivitas Dua Kultivar Sedap Malam dengan Pemupukan N.P, dan K. Balai Penelitian Tanaman Hias. J. Hort. 13(3):177 – 181.
- Tisnawati. 2007. Karakterisasi Bunga Sedap Malam (*Polianthes tuberosa* L.) asal Pasuruan Jawa Timur. Bul. Teknik Pertanian Vol. 12(1):24-26.
- Wasito A. dan A. Supriyadi. 1996. Pengaruh Kombinasi Jenis Pupuk Inorganik dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bunga Sedap Malam. Balai Penelitian Tanaman Hias.